

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode kualitatif merupakan gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsikan oleh panca indera”. (Alwasilah 2007:114)

Berdasarkan pada karakteristik data yang diperoleh peneliti, metode kualitatif dianggap sesuai untuk mendeskripsikan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai proses pewarisan pertunjukan seni *reak* group Walet Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Proses pewarisan yang ingin dilihat dalam penelitian ini, adalah proses pewarisan dalam arti proses turun temurun seni *reak* di masyarakat setempat yang sampai sekarang seni tersebut masih bertahan dan berkembang.

Untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka data yang diperlukan untuk menjawabnya adalah fakta-fakta aktual dan berbagai informasi tentang proses pewarisan seni *reak* group Walet, data-data yang bersifat natural dan menjadi satu kesatuan di masyarakat setempat. Sehingga dengan penelitian ini, peneliti ingin melihat struktur proses pewarisan seni *reak* dengan harapan data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengetahuan

berbagai pendekatan-pendekatan dalam model pewarisan seni *reak* dimasyarakat setempat.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, pasti diperlukan teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa proses pewarisan yang ada di lingkungan seni *reak* di masyarakat setempat, maka teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data tersebut digunakan beberapa instrument pengumpulan data yang dikembangkan, berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang tentunya tidak dirinci karena sifatnya lebih terbuka (*open ended*).

### a. Observasi

Salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku informan dilapangan adalah dengan teknik observasi. Beberapa yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu

melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007:115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

(1) Observasi partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. (2) Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. (3) Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan pendekatan kualitatif, Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang memiliki keterlibatan dengan keseharian narasumber tetapi tidak memiliki keterlibatan secara langsung pada proses pewarisan atau kegiatan pertunjukan seni *reak* yang menjadi subjek penelitian. Objek yang diobservasi oleh peneliti adalah proses pewarisan seni *reak* group Walet didesa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Data-data tentang proses pewarisan baik berupa pewarisan secara keluarga maupun pewarisan secara kompetisi tidak mungkin diperoleh hanya melalui pengamatan saja. Tetapi diperlukan teknik lain yang dapat melengkapi kekurangan dari penggalian data

dengan menggunakan observasi. Teknik pengumpulan data lain yang dimaksud peneliti adalah wawancara dan interviu atau interaksi dan komunikasi terhadap pengelola, tokoh yang terkait, pemain dan generasi muda yang sebagai masyarakat.

Tujuan dari wawancara untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain. Bagaimana pandangan tentang kejadian menurut hati dan pikiran orang lain. Menurut Nasution (1996:71) mengemukakan bahwa “penelitian *naturalistic* berusaha mengetahui bagaimana informan memandang dunia dari segi perspektifnya, menurut pikiran dan perasaannya yaitu informasi “*emic*”. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan wawancara tak berstruktur dan selanjutnya beralih menjadi rumusan atau pedoman wawancara yang berstruktur.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada narasumber yang dianggap memiliki data yang akurat tentang permasalahan yang sedang dikaji. Berkaitan dengan hal tersebut maka narasumber yang diwawancara adalah tokoh seniman *reak* di Cibiru, tokoh masyarakat yang menjadi sesepuh di Cibiru Wetan, pimpinan seni *reak* kuda lumping group walet, serta masyarakat setempat

### c. Studi dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi juga tidak dapat ditinggalkan karena sangat membantu melengkapi data dan pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini, intinya pada kegiatan

pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus atau permasalahan penelitian.

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan studi dokumen, yaitu mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi audio, visual, dan audio visual yang dimiliki oleh pengelola group seni *reak* yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### d. Analisis Data

Prosedur analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya reduksi data yang dilakukan setelah semua data dianggap kredibel. Reduksi data ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan display data atau penyajian data yang dilakukan secara jelas dan singkat dengan struktur yang mengacu kepada judul dan rumusan masalah.

Analisis data dilakukan dalam upaya mengambil suatu kesimpulan, dimana pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Selain analisis data, peneliti juga melakukan verifikasi, yaitu suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

### **B. Tahap –Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*.

Begitu pula yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengikuti ketiga tahap tersebut diatas.

## 1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap suatu group atau kelompok yang terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk informan yang tentu saja telah dikonsultasikan dengan pembimbing terlebih dahulu.
- c. Menghubungi setiap nara sumber yang menjadi subjek penelitian untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data. Disamping itu juga untuk menentukan sampel awal sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.
- d. Melakukan wawancara dengan pimpinan group sebagai pewaris dari seni *reak*. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pewarisan seni *reak* group walet.

## 2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi:

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan Ujang Sutisna (Kiwi) sebagai ketua group pertunjukan seni *reak* group Walet untuk memperoleh informasi mengenai pewarisan seni *reak*, Suhara sebagai mantan ketua group Walet, H. Ocini sebagai mantan ketua group Walet, Endang sebagai tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan seni *reak* di Desa Cibiru Wetan, dan Aming selaku tokoh seniman reog dan *reak* yang ditetapkan sebagai informan mengenai kegiatan pertunjukan seni *reak* di Desa Cibiru Wetan.
- b. Melakukan observasi terhadap:
  - Pimpinan group Walet
  - Pemain *dog-dog* group Walet
- c. Melakukan observasi terhadap suasana Desa Cibiru Wetan secara keseluruhan, terutama yang berhubungan dengan penunjang pelestarian dan pengembangan seni *reak*.
- d. Melakukan studi dokumentasi terhadap kegiatan pertunjukan seni *reak* group Walet.

### 3. Tahap Member check

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Kegiatan ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan.

- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi dari kegiatan dilapangan Serta hasil dari wawancara.

### **C. Pengujian kredibilitas data**

Kredibilitas menggambarkan kesesuaian konsep peneliti dengan konsep informan. Untuk mempertinggi tingkat kredibilitas ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Selain pengecekan data dari sumber data yang berbeda, juga dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda terhadap informan yang sama, misalnya di samping dilakukan wawancara terhadap informan, juga dilakukan observasi di lapangan.

#### **2. Wawancara dengan masyarakat setempat**

Data yang terkumpul melalui catatan lapangan dibahas bersama dengan rekan sejawat di program seni pascasarjana universitas pendidikan Indonesia. Mereka tidak terlibat dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dapat memberikan pandangan atau pendapat secara obyektif dan netral.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Untuk menunjang dan meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, digunakan bahan-bahan referensi seperti hasil rekaman, foto dan bahan dokumentasi, cara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diperoleh dari informan.

#### **D. Prosedur Analisis Data**

Untuk memberikan makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis dan interpretasi. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus semenjak awal data dikumpulkan sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi ini dilakukan dengan merujuk kepada landasan teoretis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir penelitian. Diperlukan upaya penganalisisan data dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan antara data yang terkumpul dari lapangan.

#### 1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data peneliti lakukan setelah semua data dianggap kredibel. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang terkumpul di lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data yang lebih lanjut. Adapun aspek-aspek

permasalahan yang di reduksi dalam penelitian ini meliputi proses pewarisan seni *reak* group walet yang didalamnya tercangkup aspek structural pewarisan seni, struktur bentuk penyajian seni *reak*, dan pola tabuhan *dog-dog*.

## 2. Display data atau penyajian data

Merupakan analisis terhadap penyajian data yang dilakukan secara jelas dan singkat dengan struktur yang mengacu kepada judul dan rumusan masalah yaitu proses pewarisan pertunjukan seni *reak* group walet di Desa Cibiru, termasuk pernyataan langsung dari informan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

## 3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Menganalisis data dalam upaya mengambil kesimpulan, dimana pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini. Itulah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini yang sesuai dengan ketentuan suatu penelitian kualitatif.